

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Infografis Pada Media Canva Siswa Kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang

Lathifah¹, Missriani Muzar², Yenni Apriliani³

¹ Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

^{2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

e-mail: lathifahtfh03@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dari, oleh, dan untuk guru dengan tujuan untuk meningkatkan keprofesionalan guru. PTK dapat pula diartikan sebagai "penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang menggunakan infografis pada media aplikasi Canva. Media infografis berbasis aplikasi Canva dipilih dalam penelitian ini dan peneliti berharap pembelajaran teks prosedur dapat mencapai hasil yang maksimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan bentuk kualitatif yang dibantu dengan kuantitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI.10 SMAN 6 Palembang tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 38 siswa. Hasil tindakan pada siklus I yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur masih terbilang rendah dan masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata keseluruhan skor siswa yaitu 71,31. Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditentukan. Ada 16 siswa atau 42,11 % siswa yang nilainya di atas atau sama dengan KKM dan 22 siswa atau 57,89% siswa yang nilainya belum tuntas. Nilai terendah yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi yaitu 90. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 82,63 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 65. Pada siklus II, para siswa lebih bersemangat dan menuangkan kreativitas mereka dalam menulis teks prosedur karena teks prosedurnya dikembangkan dan dibuat dengan media infografis aplikasi canva dan berdasarkan judul serta topik yang dekat dengan siswa yaitu membuat kegiatan sehari-hari. Jadi, dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus II meningkat.

Kata Kunci: *Teks Prosedur, Menulis, Infografis, Aplikasi Canva*

Abstract

Classroom action research is research from, by, and for teachers with the aim of improving teacher professionalism. PTK can also be interpreted as "reflective research by carrying out certain actions in order to improve and/or improve learning practices in the classroom in a more professional manner". The purpose of this research is to improve the writing skills of procedural texts for students in grade XI.10 of SMA Negeri 6 Palembang using infographics on the Canva application media. Canva application-based infographic media was selected in this study and the researcher hopes that learning procedural texts can achieve maximum results. This type of research is classroom action (PTK) research. In this study, the method used is descriptive with a qualitative form assisted by quantitative. The subjects in this study are students in grade XI.10 of SMAN 6 Palembang for the 2024/2025 academic year consisting of 38 students. The results of the first cycle contained in the table show that the ability to conclude the content of the procedural text is still relatively low and still not optimal. This is evidenced by the average number of student scores, which is 71.31. This value is still below the specified KKM. There were 16 students or

42.11% of students whose scores were above or equal to the KKM and 22 students or 57.89% of students whose scores were not complete. The lowest score is 60, while the highest score is 90. Based on the results of actions in cycle II contained in the table above, it shows a significant increase. The average score obtained in cycle II was 82.63 with the highest score of 95 and the lowest score of 65. In the second cycle, the students were more enthusiastic and poured their creativity into writing procedural texts because the procedural texts were developed and created with the infographic media of the Canva application and based on titles and topics that are close to students, namely making daily activities. So, it can be said that students' competence in writing procedural texts in cycle II increased.

Keywords: *Procedural Text, Writing, Infographics, Canva App*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan semua orang. Dengan menulis, seseorang bisa menuangkan ide-ide yang sedang dipikirkan walaupun harus diperlukan usaha dan proses untuk mencapai tujuan. Menulis teks prosedur dilaksanakan bertujuan agar siswa memahami bagaimana cara melakukan dan cara membuat sesuatu dengan langkah-langkah yang terurut. Aplikasi canva sangat bermanfaat penggunaannya jika digunakan oleh pihak sekolah atau warga sekolah, karena aplikasi atau situs canva ini berguna untuk mempermudah seorang tenaga pendidik dalam menjelaskan isi materinya dan mempermudah seorang siswa untuk menangkap materi atau lebih mudah mengerti materinya. Media infografis merupakan media yang berbentuk visual dan didalamnya terdapat sebuah informasi, data atau pengetahuan yang disajikan dengan kompleks serta jelas infografis memiliki arti sebagai bentuk atau gambaran visual dari sebuah informasi atau data yang menggabungkan sebuah desain, sehingga data maupun informasi tersebut terlihat lebih menarik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menulis teks prosedur dapat ditingkatkan dengan menggunakan infografis pada media aplikasi canva. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Infografis pada Media Canva Siswa Kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang." Identifikasi Masalah 1) Kurangnya pengetahuan siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang tentang aplikasi Canva 2) Kurangnya pengetahuan siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang menulis teks prosedur menggunakan infografis pada media aplikasi canva 3) Belum digunakannya media aplikasi canva untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang. Batasan masalah Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan lebih mendalam perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan penggunaan Infografis pada media aplikasi Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu, Bagaimanakah penerapan Infografis pada media aplikasi Canva dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang menggunakan infografis pada media aplikasi Canva.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan bentuk kualitatif yang dibantu dengan kuantitatif. Pada penelitian ini model PTK yang digunakan oleh peneliti yaitu model Tagart dan Kemmis yang menggunakan dua siklus. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam suatu kelas. Permasalahan yang ada dalam suatu kelas dapat terpecahkan dengan pemberian tindakan yang sistematis. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (action), (3), observasi (observing) dan (4) refleksi (reflecting). Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas

XI.10 SMAN 6 Palembang. Adapun sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI.10 SMAN 6 Palembang. Jumlah siswa dalam satu kelas yang dipilih sebagai responden sebanyak 38 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Tepatnya dilaksanakan mulai Juli sampai dengan Agustus atau selama pelaksanaan PPL PGG semester II. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang didukung data kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah implementasi tindakan. Data yang dikumpulkan dengan teknik deskriptif kualitatif berupa observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi tugas siswa. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir setiap siklus Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah siswa diberi tindakan mengenai pembelajaran dengan menggunakan media infografis canva, peningkatan pada siswa dinilai dengan pedoman penilaian yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian, termasuk deskripsi tempat dan waktu penelitian, hasil, dan pembahasan. Tempat dan waktu diuraikan berdasarkan lokasi penelitian. Penelitian mengumpulkan informasi tentang kemampuan awal siswa untuk menyimpulkan teks prosedur dan melakukan tindakan di kelas.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian dalam pembelajaran menulis prosedur dengan media infografis canva. Siklus I dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran siswa kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang yang masih rendah dan belum memenuhi kriteria. Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, siklus I juga bertujuan untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakan media apapun. Pelaksanaan pembelajaran menulis prosedur dengan media infografis aplikasi canva dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian.

1) Pengamatan

Untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pengamatan siklus I ini, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk menulis teks prosedur. Ada dua jenis pengamatan yang dilakukan: pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan proses dilakukan melalui observasi kegiatan belajar dan catatan lapangan. Pengamatan produk dilakukan melalui skor yang ditulis siswa pada teks prosedur.

Hasil Nilai Pembelajaran Mengidentifikasi teks prosedur pada siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Alya Ayu Putri Ryani	60	Tidak Tuntas
2.	Alya Meutyarahma	65	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syafira	75	Tuntas
4.	Annisa Rahma	65	Tidak Tuntas
5.	Archa Nurfellysa Leonardo	70	Tidak Tuntas
6.	Aulya Nanda Davina	65	Tidak Tuntas
7.	Aurel Nazwa Br. Sembiring	60	Tidak Tuntas
8.	Delby Ahsania N.H	80	Tuntas
9.	Dwi Mayang Sari	70	Tidak Tuntas
10.	Falisha Arzo Khalilah	65	Tidak Tuntas
11.	Farrasakhi Anidy	80	Tuntas
12.	Ghaniya salsabila	75	Tuntas
13.	Khanza Okta Aulia	65	Tidak Tuntas
14.	Keysha Putri Fathiyah	90	Tuntas
15.	Khofifah Raudhotussolihah	85	Tuntas
16.	Laiga Fazilatunnisa	60	Tidak Tuntas
17.	M. Alfarizi Raihan	75	Tuntas

18.	M. Eifel Nabihan Alrafif	60	Tidak Tuntas
19.	Mahesa Pangestu	75	Tuntas
20.	Meuthya Azill Izzaty	80	Tuntas
21.	Muhammad Ozora Farrel Joviani	75	Tuntas
22.	Muhammad Davendra	65	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Farrel	70	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Raffa Attariq	80	Tuntas
25.	Muhammad Tegar Syaputra	60	Tidak Tuntas
26.	Nabila Cahaya Chinta	65	Tidak Tuntas
27.	Nabila Juliani	70	Tidak Tuntas
28.	Nabila Tsaniyah Putri Femi	70	Tidak Tuntas
29.	Nur Hardia	80	Tuntas
30.	Nur Zuraidah	80	Tuntas
31.	Shafira Naila Alfadia	85	Tuntas
32.	Shafwah Zahira	70	Tidak Tuntas
33.	Syadza Afifah Putri Romansepa	65	Tidak Tuntas
34.	Syifa Putri Armila	80	Tuntas
35.	Taradiva Almalikina Indonesian	70	Tidak Tuntas
36.	Teona Fortune Syahdita	80	Tuntas
37.	Uci Nanda	65	Tidak Tuntas
38.	Vidia Nina Molita	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata			71,31
Nilai Tertinggi			90
Nilai Terendah			60

Hasil tindakan pada siklus I yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur masih terbilang rendah dan masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata keseluruhan skor siswa yaitu 71,31. Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditentukan. Ada 16 siswa atau 42,11 % siswa yang nilainya di atas atau sama dengan KKM dan 22 siswa atau 57,89% siswa yang nilainya belum tuntas. Nilai terendah yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi yaitu 90.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Nilai Pembelajaran Mengidentifikasi teks prosedur pada siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Alya Ayu Putri Ryani	95	Tuntas
2.	Alya Meutyarahma	70	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syafira	90	Tuntas
4.	Annisa Rahma	95	Tuntas
5.	Archa Nurfellysa Leonardo	85	Tuntas
6.	Aulya Nanda Davina	95	Tuntas
7.	Aurel Nazwa Br. Sembiring	85	Tuntas
8.	Delby Ahsania N.H	95	Tuntas
9.	Dwi Mayang Sari	70	Tidak Tuntas
10.	Falisha Arzo Khalilah	65	Tidak Tuntas
11.	Farrasakhi Anidy	95	Tuntas
12.	Ghaniya salsabila	85	Tuntas
13.	Khanza Okta Aulia	70	Tidak Tuntas
14.	Keysha Putri Fathiyah	95	Tuntas
15.	Khofifah Raudhotussolihah	90	Tuntas
16.	Laiga Fazilatunnisa	70	Tidak Tuntas
17.	M. Alfarizi Raihan	90	Tuntas

18.	M. Eifel Nabihan Alrafif	70	Tidak Tuntas
19.	Mahesa Pangestu	75	Tuntas
20.	Meuthya Azill Izzaty	85	Tuntas
21.	Muhammad Ozora Farrel Joviani	85	Tuntas
22.	Muhammad Davendra	65	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Farrel	80	Tuntas
24.	Muhammad Raffa Attariq	95	Tuntas
25.	Muhammad Tegar Syaputra	85	Tuntas
26.	Nabila Cahaya Chinta	70	Tidak Tuntas
27.	Nabila Juliani	90	Tuntas
28.	Nabila Tsaniyah Putri Femi	70	Tidak Tuntas
29.	Nur Hardia	90	Tuntas
30.	Nur Zuraidah	85	Tuntas
31.	Shafira Naila Alfadia	95	Tuntas
32.	Shafwah Zahira	70	Tidak Tuntas
33.	Syadza Afifah Putri Romansepa	65	Tidak Tuntas
34.	Syifa Putri Armila	95	Tuntas
35.	Taradiva Almalikina Indonesian	70	Tidak Tuntas
36.	Teona Fortune Syahdita	95	Tuntas
37.	Uci Nanda	70	Tidak Tuntas
38.	Vidia Nina Molita	95	Tuntas
Nilai Rata-Rata		82,63	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		65	

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 82,63 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 65. Pada siklus II, para siswa lebih bersemangat dan menuangkan kreativitas mereka dalam menulis teks prosedur karena teks prosedurnya dikembangkan dan dibuat dengan media infografis aplikasi canva dan berdasarkan judul serta topik yang dekat dengan siswa yaitu membuat kegiatan sehari-hari. Jadi, dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus II meningkat. Penelitian tindakan kelas berhasil dilakukan dan dengan penggunaan media infografis digital pokok bahasan teks prosedur, siswa menjadi lebih cepat tanggap dalam memahami pembelajaran.

Dari hasil refleksi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur melalui media infografis aplikasi Canva pada Siklus II berhasil. Pada siklus ini, tindakan dilakukan dengan cepat. Siswa menanggapi pelajaran guru dengan semangat dan antusias. Proses pembelajaran dan kemampuan siswa meningkat. Siklus II ini sudah dapat memperbaiki kekurangan siklus I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva pada fitur infografis untuk mengajarkan siswa menulis teks prosedur memiliki efek yang cukup positif. Dengan demikian, kemampuan siswa XI.10 SMA Negeri 6 Palembang untuk menulis teks prosedur dapat ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan keterampilan menulis prosedur dengan media infografis aplikasi canva pada siswa kelas XI.10 SMAN 6 Palembang, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. 1) Setelah penerapan media infografis aplikasi Canva, kemampuan menulis siswa terhadap materi teks prosedur meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. 2) Penggunaan media infografis aplikasi Canva dalam pembelajaran teks prosedur efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Ini terbukti dengan peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis siswa setelah penggunaan media tersebut. 3) Hambatan dalam penerapan media infografis aplikasi canva antara lain adalah keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam mengembangkan

kegiatan mereka. 4) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan media infografis aplikasi canva lebih bervariasi dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep secara mandiri, menambahkan elemen dan fitur menarik yang ada pada aplikasi canva sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Diharapkan dari penelitian ini, selanjutnya dapat menginspirasi guru-guru lainnya juga akan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, seperti pada penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi canva, semoga dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru maupun sekolah lainnya, agar dapat menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Infografis pada Media Canva Siswa Kelas XI.10 SMA Negeri 6 Palembang, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut. 1) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memberikan materi pembelajaran siswa tentang keterampilan menulis prosedur hendaknya menerapkan media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih antusias, merasa senang, dan termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi canva dapat digunakan guru sebagai tindakan alternatif dalam pembelajaran menulis prosedur. 2) Para peneliti di bidang pendidikan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan berbagai pendekatan, strategi, model, metode dan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis prosedur sehingga menambah alternatif tindakan lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, N. S., & W. H. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Pembelajaran Picture And Picture. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 261-262.
- Budijah. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Project Based Learning. *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, 4-5.
- G. S., S. S., & D. S. (2024). Canva sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur. *Prosiding Seminar Nasional*, 1781.
- Kusuma, B. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 67-72.
- Mala, N. N., B. M., & N. M. (2023). Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Peningkat Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Anekdote. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 102-103.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpas*, 81-83.
- Putri, A. S., & Sunata. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Garda Guru: Jurnal PPG Unpas*, 5-7.
- Siahaan, R. Y., W. H., & M. S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Mentari Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. *Asas : Jurnal Sastra*, 280-282.
- Sujanti. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Active Learning. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 134-147.